

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan realisasi anggaran merupakan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya pada satu tahun anggaran, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja dan pembiayaan. Laporan realisasi pendapatan dan belanja tahun 2022 terlampir pada **Lampiran 1**.

<b>5.1.1. Pendapatan LRA</b>	<b>Tahun 2022</b> <b>(Rp)</b>	<b>Tahun 2021</b> <b>(Rp)</b>
	<b>1.225.539.476.814,64</b>	<b>1.260.792.546.305,96</b>

Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Pada TA 2022, anggaran Pendapatan sebesar Rp1.315.171.393.961,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp1.225.539.476.814,64 atau 93,18%. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp1.260.792.546.305,96 realisasi pendapatan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp35.253.069.491,32 atau menurun sebesar 2,80%.

Sementara rincian anggaran dan realisasi pendapatan tahun 2022 dan 2021 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022 dan 2021

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA	115.577.988.400,00	82.986.337.456,64	71,80	79.852.144.928,96
2	Pendapatan Transfer – LRA	1.184.180.181.644,00	1.128.038.625.588,00	95,26	1.164.177.899.633,00
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LRA	15.413.223.917,00	14.514.513.770,00	94,17	16.762.501.744,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.315.171.393.961,00</b>	<b>1.225.539.476.814,64</b>	<b>93,18</b>	<b>1.260.792.546.305,96</b>

Adapun rincian realisasi pendapatan per-OPD tahun 2022 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 2 Realisasi Pendapatan Tahun 2022 per OPD

No.	OPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Dinas Kesehatan	18.500.000.000,00	17.912.210.523,00
2	RSUD dr.Achmad Darwis	23.884.807.000,00	26.042.402.602,00

No.	OPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.344.000.000,00	578.914.428,00
4	Dinas Pemadam Kebakaran	50.000.000,00	25.480.000,00
5	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	190.869.360,00	0,00
6	Dinas Lingkungan Hidup Perumahan dan Pemukiman	280.000.000,00	114.378.500,00
7	Dinas Perhubungan	1.765.500.000,00	732.321.800,00
8	Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	35.000.000,00	2.550.450,00
9	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	3.506.000.000,00	1.313.122.000,00
10	Dinas Perikanan	150.000.000,00	82.355.000,00
11	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	105.000.000,00	79.136.000,00
12	Badan Keuangan	1.265.237.217.601,00	1.178.603.059.511,64
13	Sekretariat Daerah	123.000.000,00	53.546.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.315.171.393.961,00</b>	<b>1.225.539.476.814,64</b>

A. Pendapatan Asli Daerah	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
	<b>82.986.337.456,64</b>	<b>79.852.144.928,96</b>

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2022 adalah sebesar Rp82.986.337.456,64 atau 71,80% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp115.577.988.400,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan asli daerah tahun 2021 sebesar Rp79.852.144.928,96 realisasi pendapatan asli daerah pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.134.192.527,68 atau sebesar 3,92%.

Tabel 5. 3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	46.453.574.884,00	26.017.229.440,00	56,01%	21.409.261.694,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	7.669.369.360,00	3.124.547.678,00	40,74%	2.975.121.922,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	4.493.233.016,00	3.963.233.016,00	88,20%	3.718.416.419,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	56.961.811.140,00	49.881.327.322,64	87,57%	51.749.344.893,96
<b>Jumlah</b>		<b>115.577.988.400,00</b>	<b>82.986.337.456,64</b>	<b>71,80%</b>	<b>79.852.144.928,96</b>

Adapun rincian realisasi Pendapatan Asli Daerah per-OPD Tahun 2022 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah per-OPD Tahun 2022

No.	OPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Dinas Kesehatan	18.500.000.000,00	17.912.210.523,00
2	RSUD dr.Achmad Darwis	23.884.807.000,00	26.042.402.602,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.344.000.000,00	578.914.428,00
4	Dinas Pemadam Kebakaran	50.000.000,00	25.480.000,00
5	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	190.869.360,00	0,00
6	Dinas Lingkungan Hidup Perumahan dan Pemukiman	280.000.000,00	114.378.500,00
7	Dinas Perhubungan	1.765.500.000,00	732.321.800,00
8	Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	35.000.000,00	2.550.450,00
9	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	3.506.000.000,00	1.313.122.000,00
10	Dinas Perikanan	150.000.000,00	82.355.000,00
11	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	105.000.000,00	79.136.000,00
12	Badan Keuangan	65.643.812.040,00	36.049.920.153,64
13	Sekretariat Daerah	123.000.000,00	53.546.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>115.577.988.400,00</b>	<b>82.986.337.456,64</b>

Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah Tahun 2022:

#### 1. Pendapatan Pajak Daerah - LRA

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2022 adalah sebesar Rp26.017.229.440,00 atau sebesar 56,01% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp46.453.574.884,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2021 sebesar Rp21.409.261.694,00 realisasi pendapatan pajak daerah pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.607.967.746,00 atau sebesar 21,52%. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 5. 5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Pajak Hotel – LRA	622.960.000,00	45.151.000,00	7,25	30.841.000,00
2	Pajak Restoran – LRA	2.460.065.600,00	1.512.829.171,00	61,50	1.308.485.117,00
3	Pajak Hiburan – LRA	260.000.000,00	156.400.000,00	60,15	152.150.000,00
4	Pajak Reklame – LRA	334.900.000,00	181.047.300,00	54,06	169.546.225,00
5	Pajak Penerangan	13.847.446.522,00	13.619.855.274,00	98,36	11.959.192.578,00

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
	Jalan – LRA				
6	Pajak Air Tanah – LRA	290.000.000,00	14.874.724,00	5,13	3.951.983,00
7	Pajak sarang burung walet-LRA	10.000.000,00	550.000,00	5,50	0,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA	11.300.000.000,00	5.816.458.339,00	51,47	3.754.286.745,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA	12.678.202.762,00	1.840.918.838,00	14,52	1.721.940.211,00
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	4.650.000.000,00	2.829.144.794,00	60,84	2.308.867.835,00
<b>Jumlah</b>		<b>46.453.574.884,00</b>	<b>26.017.229.440,00</b>	<b>56,01</b>	<b>21.409.261.694,00</b>

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat kita lihat bahwa dari 10 (sepuluh) jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, terdapat empat jenis pajak daerah yang realisasinya kurang dari 50% yaitu pajak hotel, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, dan PBB-P2. Berikut dijelaskan penyebab rendahnya realisasi pendapatan masing-masing pajak tersebut :

1. Pajak hotel

a. Over budgeting

Berdasarkan hasil penghitungan potensi pada 33 (tiga puluh tiga) hotel yang telah memiliki izin usaha dengan asumsi kamar hotel hanya terisi setiap akhir pekan (hari Sabtu dan Minggu), maka diperoleh jumlah potensi sebesar Rp. 488.280.000,00. Sehingga target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar Rp622.960.000,00 jauh melebihi potensi yang ada dimana terdapat kelebihan penganggaran sebesar Rp134.680.000,00.

b. Lemahnya pengelolaan pajak daerah

Lemahnya pengelolaan pajak daerah dapat terlihat dari kurang optimalnya pemungutan pajak terhadap wajib pajak.

2. Pajak air tanah

a. Over Budgeting

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar Rp290.000.000,00 masih berdasarkan target tahun-tahun sebelumnya dimana masih menampung potensi dari objek pajak Batang Tabik sebagai penyumbang terbesar pajak air tanah. Sedangkan sejak tahun 2020 objek pajak tersebut sudah tidak menjadi objek pajak air tanah melainkan menjadi objek pajak air permukaan yang pemungutannya merupakan kewenangan dari Pemerintah Provinsi. Seharusnya target yang ditetapkan mengacu pada potensi pajak air tanah untuk tahun 2022 sebesar Rp77.918.444,00.

- b. Lemahnya pengelolaan pajak daerah  
Lemahnya pengelolaan pajak daerah dapat terlihat dari kurang optimalnya pemungutan pajak terhadap wajib pajak.
3. Pajak sarang burung walet
  - a. Lemahnya pengelolaan pajak daerah  
Lemahnya pengelolaan pajak daerah dapat terlihat dari kurang optimalnya pemungutan pajak terhadap wajib pajak.
  - b. Hasil panen sarang burung walet tidak sesuai harapan peternak
4. PBB-P2
  - a. Over budgeting  
Penetapan target PBB-P2 tahun 2022 terdiri dari ketetapan PBB-P2 tahun 2022 sebesar Rp3.222.385.528,00 dan piutang PBB-P2 sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp9.455.817.234,00. Berdasarkan trend piutang PBB-P2 yang tertagih dalam 5 (lima) tahun terakhir, capaian tertinggi hanyalah sebesar
  - b. Lemahnya pengelolaan pajak daerah  
Lemahnya pengelolaan pajak daerah dapat terlihat dari kurang optimalnya pemungutan pajak terhadap wajib pajak dan database yang belum valid.

## 2. Retribusi Daerah

Retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.124.547.678,00 atau sebesar 40,74% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp7.669.369.360,00. Jika dibandingkan dengan realisasi retribusi daerah tahun 2021 sebesar Rp2.975.121.922,00 realisasi retribusi daerah pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp149.425.756,00 atau sebesar 5,02%. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan retribusi daerah tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 5. 6 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan – LRA	80.000.000,00	114.378.500,00	142,97	100.901.000,00
2	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	78.500.000,00	20.114.500,00	25,62	7.848.000,00
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LRA	1.050.000.000,00	401.040.000,00	38,19	472.175.000,00
4	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran-LRA	50.000.000,00	25.480.000,00	50,96	24.800.000,00
5	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	35.000.000,00	2.550.450,00	7,29	2.633.350,00
6	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	1.124.000.000,00	580.279.500,00	51,63	433.331.000,00
7	Retribusi Terminal-LRA	412.000.000,00	283.055.300,00	68,70	360.207.300,00
8	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA	75.000.000,00	21.112.000,00	28,15	23.283.000,00
9	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	3.500.000.000,00	1.312.182.000,00	37,49	1.134.625.000,00
10	Retribusi Penjualan Produk	130.000.000,00	74.291.000,00	57,15	61.232.500,00

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
	Usaha Daerah-LRA				
11	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LRA	944.000.000,00	290.064.428,00	30,73	354,085.772,00
12	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) – LRA	190.869.360,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>7.669.369.360,00</b>	<b>3.124.547.678,00</b>	<b>40,74</b>	<b>2.975.121.922,00</b>

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat kita lihat bahwa dari 12 (dua belas) jenis retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, terdapat 7 (tujuh) jenis retribusi daerah yang realisasinya kurang dari 50% yaitu retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi izin mendirikan bangunan, dan retribusi perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing (IMTA). Berikut dijelaskan penyebab rendahnya realisasi pendapatan masing-masing retribusi tersebut :

1. Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum
  - a. Belum tersedianya fasilitas parkir kendaraan yang memadai di pasar-pasar yang dikelola Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota.
  - b. Belum optimalnya pengelolaan parkir
2. Retribusi pengujian kendaraan bermotor
  - a. Over budgeting (jumlah kendaraan wajib uji tidak sebanding dengan jumlah target yang ditetapkan).
3. Retribusi pelayanan tera/tera ulang
4. Retribusi tempat khusus parkir
  - a. Over budgeting (jumlah kendaraan dinas yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota tidak sebanding dengan jumlah target yang ditetapkan).
5. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga
  - a. Over budgeting
  - b. Tarif masuk lembah harau masih sebesar tarif lama karena perda tarif baru belum ditetapkan pada tahun 2022.
6. Retribusi izin mendirikan bangunan
  - a. Over budgeting
  - b. Regulasi terkait retribusi persetujuan bangunan gedung baru ditetapkan
7. Retribusi perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing (IMTA)  
 Sesuai dengan surat edaran Menteri Tenaga Kerja Nomor M/8/HK.04/VI/2021 tentang Penyesuaian Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah mengenai retribusi daerah yang berasal dari pembayaran dana kompensasi penggunaan tenaga kerja asing atas pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan tanggal 17 Juni 2021 dan surat edaran menteri dalam negeri RI Nomor 011/5976/SJ tanggal 21 Oktober 2021 tentang percepatan penyusunan regulasi persyaratan dasar perizinan berusaha, penyelenggaraan layanan persetujuan bangunan gedung serta retribusi penggunaan tenaga kerja asing yang menyatakan bahwa pemerintah daerah harus melakukan Penyesuaian Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah mengenai retribusi daerah yang berasal dari pembayaran dana kompensasi penggunaan tenaga kerja asing atas pengesahan rencana penggunaan

tenaga kerja asing perpanjangan dalam waktu 3 (bulan) sejak surat edaran dikeluarkan. Jika dalam waktu 3 (bulan) belum melakukan penyesuaian perda/perkada maka retribusi perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing (IMTA) akan dipungut oleh pemerintah pusat. Dalam hal ini, Ranperda Kabupaten Lima Puluh Kota tentang pajak daerah dan retribusi daerah masih dalam proses penetapan.

Adapun rincian realisasi Pendapatan Retribusi Daerah per-OPD tahun 2022 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 7 Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah per-OPD Tahun 2022

No.	OPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.344.000.000,00	578.914.428,00
2	Dinas Pemadam Kebakaran	50.000.000,00	25.480.000,00
3	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	190.869.360,00	0,00
4	Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Rakyat dan Pemukiman	280.000.000,00	114.378.500,00
5	Dinas Perhubungan	1.765.500.000,00	732.321.800,00
6	Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	35.000.000,00	2.550.450,00
7	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	3.506.000.000,00	1.312.182.000,00
8	Dinas Perikanan	150.000.000,00	82.355.000,00
9	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	105.000.000,00	79.136.000,00
10	Badan Keuangan	120.000.000,00	142.743.500,00
11	Sekretariat Daerah	123.000.000,00	53.546.000,00
Jumlah		7.669.369.360,00	3.124.547.678,00

### 3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.963.233.016,00 atau sebesar 88,20% dari anggaran sebesar Rp4.493.233.016,00 yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2021 sebesar Rp3.718.416.419,00 realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp244.816.597,00 atau sebesar 6,58%. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2022 adalah Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LRA. Adapun Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 5. 8 Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LRA

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	3.963.233.016,00	3.959.270.229,00	99,90	3.242.735.027,00
2	Bagian Laba yang Dibagikan - kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	30.000.000,00	3.962.787,00	13,21	0,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan	500.000.000,00	0,00	0,00	475.681.392,00

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
	kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD (Bidang Air Minum)				
	<b>Jumlah</b>	<b>4.493.233.016,00</b>	<b>3.963.233.016,00</b>	<b>88,20</b>	<b>3.718.416.419,00</b>

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 sebesar Rp3.959.270.229,00 atau sebesar 99,90% dari anggaran sebesar Rp3.963.233.016,00 merupakan penerimaan dividen dari PT Bank Nagari dan BPR yang telah diterima pada rekening Kas Daerah. Jika dibandingkan dengan realisasi bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) tahun 2021 sebesar Rp3.242.735.027,00 realisasi bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp716.535.202,00 atau sebesar 22,10%.

Pendapatan Dividen PT Bank Nagari tahun 2022 atas dividen tahun buku 2021 sebesar Rp3.929.909.628,00 telah diterima pada rekening Kas Daerah tanggal 28 April 2022.

Dividen BPR/LPN Tahun 2022 atas dividen tahun buku 2021 sebesar Rp29.360.601,00 telah diterima pada rekening Kas daerah dengan rincian sebagai berikut.

BPR Taeh Baruah	12.290.000,00	diterima tanggal: 10/03/2022
BPR Harau	15.000.601,00	diterima tanggal: 09/03/2022
BPR Suliki Gunung Mas	2.070.000,00	diterima tanggal: 08/04/2022
<b>Jumlah Rp</b>	<b>29.360.601,00</b>	

Bagian Laba yang Dibagikan - kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha) yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 sebesar Rp3.962.787,00. Deviden atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha) adalah deviden yang diperoleh dari PT. Citra Balairung Jaya.

#### 4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 adalah sebesar Rp49.881.327.322,64 atau sebesar 87,57% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp56.961.811.140,00. Jika dibandingkan dengan realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2021 sebesar Rp51.749.344.893,96 realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp1.868.017.571,32 atau sebesar 3,61%. Rincian lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 5. 9 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan – LRA	1.100.000.000,00	40.200.099,00	3,65%	825.949.056,00
2	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	0,00	476.052.048,00	0,00	0,00
3	Penerimaan Jasa Giro – LRA	3.750.000.000,00	2.433.386.140,00	64,89%	3.687.981.789,00
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LRA	1.925.000.000,00	0,00	0,00%	0,00
5	Pendapatan Bunga – LRA	4.666.004.140,00	0,00	0,00%	0,00
6	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LRA	3.000.000.000,00	2.840.648.280,64	94,69%	2.290.542.958,96
7	Pendapatan Denda Retribusi – LRA	0,00	0,00	0,00%	59.290.000,00
8	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda-LRA	0,00	0,00	0,00%	68.000.000,00
9	Pendapatan dari Pengembalian-LRA	136.000.000,00	136.427.630,00	100,31%	90.531.221,00
10	Pendapatan BLUD-LRA	42.384.807.000,00	43.954.613.125,00	103,70%	44.727.049.869,00
<b>Jumlah</b>		<b>56.961.811.140,00</b>	<b>49.881.327.322,64</b>	<b>87,57%</b>	<b>51.749.344.893,96</b>

Hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan tahun 2022 sebesar Rp40.200.099,00 merupakan penerimaan dari hasil penjualan gedung dan bangunan berupa bongkaran gedung dan bangunan dan hasil penjualan aset lainnya berupa hasil lelang kendaraan bermotor.

Hasil kerja sama pemanfaatan BMD yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 sebesar Rp476.052.048,00 merupakan kontribusi dari PDAM Kota Payakumbuh. Hal ini berdasarkan kerja sama Pemerintahan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Pemerintahan Kota Payakumbuh yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kerja Sama Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Payakumbuh tentang Pemanfaatan Sumber Mata Air Di Desa Padang Ambacang Kecamatan Perwakilan Luhak - Situjuh Kabupaten 50 Kota Tanggal 10 Maret 1994.

Kedua belah pihak telah bersepakat untuk memanfaatkan penggunaan sumber mata air di Desa Padang Ambacang Kecamatan Perwakilan Luhak Situjuh yang mana sesuai dengan hasil keputusan yang dilakukan antar kedua daerah. Adapun poin-poin penting dalam perjanjian kerja sama ini adalah pada Pasal I disebutkan bahwa Kota Payakumbuh akan membangun sarana penyediaan air bersih di Desa Padang Ambacang dengan ketentuan penguasaan sumber air masih di bawah Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain itu disebutkan pendistribusian air maksimal 70% dari debit air yang ada dan retribusi yang dipakai sesuai dengan Perda Tk. I Sumbar Nomor 2 Tahun 1991.

Pada Pasal 2 dan Pasal 3 dibunyikan bahwa ganti rugi tanah untuk Bangunan Penangkap (Braunt Capturing) akan menjadi tanggung jawab Kabupaten Lima Puluh Kota dan pembayaran ganti rugi bangunan dan tanaman untuk menghubungkan Jaringan Transmisi

dan Distribusi yang berada pada wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Kotamadya Payakumbuh. Bagi hasil dengan Nagari/KAN yang tersebut dalam Pasal 4 akan diatur oleh Kabupaten Lima Puluh Kota dengan KAN/Nagari/Desa Padang Ambacang Kecamatan Perwakilan Luhak Situjuh.

Pada Pasal 5 dan 6 dibunyikan bahwa Kotamadya Payakumbuh akan membayar kepada Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 10% (Sepuluh Persen) dari harga jual tarif dasar yang berlaku setiap meter kubik (m<sup>3</sup>) air yang didistribusikan di luar tingkat kebocoran 10% (sepuluh persen) dan pembayaran kontribusi dari debit air yang didistribusikan tersebut dilakukan paling lambat tanggal 15 (lima belas) setiap bulannya sesuai dengan angka yang tertera pada water meter induk.

Selain adanya perjanjian kerja sama antara Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kotamadya Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota juga mengatur pembayaran bagi hasil pemanfaatan sumber air Sungai Dareh sesuai dengan Surat Nomor 500/255/Perek-2006 tanggal 24 Maret 2006 tentang Pembayaran Bagi Hasil Sumber Air Sungai Dareh Untuk Kaum dan Nagari. Dijelaska bahwa bagi hasil untuk Kaum, LAN dan Wali Nagari Banda Dalam sebesar 50% (lima puluh persen) diambil dari 10% (sepuluh persen) yang diterima oleh Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota dengan rincian 37.5% (tiga puluh tujuh koma lima persen) untuk Kaum M. Dt. Tumanggung, 7.5% (tujuh koma lima persen) untuk Pemerintahan Wali Nagari Situjuh Banda Dalam dan 5% (lima persen) untuk LAN Situjuh Bandar Dalam. Pindahkan penjelasan ke lain-lain PAD yang sah

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah–LRA Tahun 2022 sebesar Rp2.840.648.280,64 merupakan penerimaan dari hasil pemeriksaan Inspektorat dan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK, Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan, dan Denda Keterlambatan Pekerjaan.

Pendapatan lain Tahun 2022 dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp46.358.465,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5. 10 Pendapatan Lain Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

NO	NAMA SEKOLAH	PENDAPATAN LAIN (Rp)	KETERANGAN
	SD		
1	UPTD SDN 01 KOTO TANGAH BATU HAMPA	20.552,00	KELEBIHAN SETOR
2	UPTD SDN 01 SUNGAI BALANTIAK	100.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
3	UPTD SDN 02 SARIAK LAWEH	40.000,00	KELEBIHAN SETOR
4	UPTD SDN 02 SUAYAN	540.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
5	UPTD SDN 03 BATUHAMPAR	1.510.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
6	UPTD SDN 04 SUAYAN	35.310,00	KELEBIHAN SETOR
7	UPTD SDN 06 KOTO TANGAH BATU HAMPA	16.529,00	KELEBIHAN SETOR
8	UPTD SDN 11 MAEK	107.663,00	KELEBIHAN SETOR
9	UPTD SDN 03 KUBANG	4,00	KELEBIHAN SETOR
10	UPTD SDN 08 GUGUAK VIII KOTO	4.240.000,00	KELEBIHAN SETOR
11	UPTD SDN 10 TUJUAH KOTO TALAGO	72.120,00	KELEBIHAN SETOR

NO	NAMA SEKOLAH	PENDAPATAN LAIN (Rp)	KETERANGAN
12	UPTD SDN 01 PANDAM GADANG	10.278,00	KELEBIHAN SETOR
13	UPTD SDN 01 TALANG ANAU	30,00	KELEBIHAN SETOR
14	UPTD SDN 02 PANDAM GADANG	200.000,00	KELEBIHAN SETOR
15	UPTD SDN 03 PANDAM GADANG	1,00	KELEBIHAN SETOR
16	UPTD SDN 05 PANDAM GADANG	821,00	KELEBIHAN SETOR
17	UPTD SDN 07 PANDAM GADANG	38.654,00	KELEBIHAN SETOR
18	UPTD SDN 09 KOTO TINGGI	200,00	KELEBIHAN SETOR
19	UPTD SDN 02 KOTO TUO	672,00	KELEBIHAN SETOR
20	UPTD SDN 03 BATU BALANG	695.600,00	KELEBIHAN SETOR
21	UPTD SDN 03 GALUGUA	8.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
22	UPTD SDN 01 AMPALU	3.934.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
23	UPTD SDN 01 BALAI PANJANG	100.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
24	UPTD SDN 01 BUKIK SIKUMOA	50.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
25	UPTD SDN 01 LABUAH GUNUANG	385.000,00	KELEBIHAN SETOR
26	UPTD SDN 02 BUKIK SIKUMPA	390.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
27	UPTD SDN 02 HALABAN	450.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
28	UPTD SDN 02 TANJUANG GADANG	65.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
29	UPTD SDN 03 BATU PAYUANG	3.163.500,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
30	UPTD SDN 04 LABUAH GUNUANG	300.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
31	UPTD SDN 01 TANJUANG HARO SIKABU-KABU PD. PANJANG	800,00	KELEBIHAN SETOR
32	UPTD SDN 04 SUNGAI KAMUYANG	18.196,00	KELEBIHAN SETOR
33	UPTD SDN 02 SIMPANG KAPUAK	86.220,00	KELEBIHAN SETOR
34	UPTD SDN 01 KOTO ALAM	5.000,00	KELEBIHAN SETOR
35	UPTD SDN 01 MANGGILANG	22.500,00	KELEBIHAN SETOR
36	UPTD SDN 02 TANJUNG PAUH	25.000,00	KELEBIHAN SETOR
37	UPTD SDN 03 MANGGILANG	79.937,00	KELEBIHAN SETOR
38	UPTD SDN 01 KOTO TANGAH SIMALANGGANG	1.526,00	KELEBIHAN SETOR
39	UPTD SDN 02 SIMALANGGANG	20,00	KELEBIHAN SETOR
40	UPTD SDN 05 TAEH BARUAH	32.500,00	KELEBIHAN SETOR
41	UPTD SDN 01 SITUJUAH GADANG	5.136.709,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
42	UPTD SDN 02 SITUJUAH BATUA	34.775,00	KELEBIHAN SETOR
43	UPTD SDN 07 SITUJUAH GADANG	252.734,00	KELEBIHAN SETOR

NO	NAMA SEKOLAH	PENDAPATAN LAIN (Rp)	KETERANGAN
44	UPTD SDN 02 ANDIANG	5.600,00	KELEBIHAN SETOR
	JUMLAH	22.175.451,00	
	SMP		
1	UPTD SMPN 2 KEC. PAYAKUMBUH	1.800.000,00	KELEBIHAN SETOR
2	UPTD SMPN 1 KEC. LUAK	642.636,00	KELEBIHAN SETOR
3	UPTD SMPN 1 KEC. SULIKI	2.124.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
4	UPTD SMPN 1 KEC. KAPUR IX	11.130.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
5	UPTD SMPN 2 KEC. KAPUR IX	25.000,00	KELEBIHAN SETOR
6	UPTD SMPN 3 KEC. KAPUR IX	16.378,00	KELEBIHAN SETOR
7	SMPN 1 KEC. SITUJUAH LIMO NAGARI	3.300.000,00	PENGEMBALIAN KE REKENING
8	SMPN 2 KEC. LAREH SAGO HALABAN	5.145.000,00	PENGEMBALIAN TEMUAN
	JUMLAH	24.183.014,00	

Pendapatan Dari Pengembalian-LRA Tahun 2022 sebesar Rp136.427.630 merupakan penerimaan dari pengembalian gaji dan tunjangan.

B. Pendapatan Transfer	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
	1.128.038.625.588,00	1.164.177.899.633,00

Realisasi pendapatan transfer tahun 2022 adalah sebesar Rp1.128.038.625.588,00 atau sebesar 95,26% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.184.180.181.644,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan transfer tahun 2021 sebesar Rp1.164.177.899.633,00 realisasi pendapatan transfer pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp36.139.274.045,00,00 atau sebesar 3,10%. Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi pendapatan transfer tahun 2022 antara lain:

Tabel 5. 11 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	1.034.300.284.000,00	980.520.262.812,00	94,80%	942.371.888.742,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	74.850.449.000,00	74.850.449.000,00	100,00%	165.640.091.300,00
3	Pendapatan Transfer Antar Daerah – LRA	75.029.448.644,00	72.667.913.776,00	96,85%	56.165.919.591,00
	Jumlah	1.184.180.181.644,00	1.128.038.625.588,00	95,26%	1.164.177.899.633,00